

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki perkebunan yang sangat strategis dan memiliki peran penting baik secara ekonomi, social dan penyerapan tenaga kerja. Di era globalisasi, dimana perkembangan industri semakin pesat dan persaingan semakin ketat. Oleh karenanya setiap perusahaan harus mampu mempertahankan usaha yang dijalani dengan hasil produksi yang berkualitas dan mampu bersaing dipasaran.

Karet (*Havea Brasiliensis Muell Arg.*) merupakan tanaman yang berasal dari Brazil, Amerika selatan tempatnya di wilayah Amazon Brazil yang beriklim tropis, oleh karena itu karet juga cocok ditanam pada daerah tropis lainnya (Herudan Andoko, 2010). Di Indonesia komoditas tanaman ini mulai dibudidayakan pada tahun 1864 di Jawa Barat.

Salah satu PT. Perkebunan Nusantara yang turut andil dalam penanganan budidaya dan pengolahan karet di Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran. Upaya dalam menghasilkan karet berkualitas tinggi, PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran melakukan penanganan Pengolahan karet menjadi dua mutu yaitu : pengolahan RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) dan pengolahan TBC (*Thin Brown Crepe*).

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu program pendidikan di Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VI sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari PKL adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan.

Hasil dari praktek kerja lapang (PKL) yang dilaksanakan selama 2 bulan, maka ditulis obyek pembahasan mengenai proses pematangan karet mutu RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran, Desa Bajolmati, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat.

Tujuan dari adanya praktek kerja lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran, desa Bajolmati, kecamatan Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur adalah :

1.2.1 Tujuan Umum.

Tujuan dalam pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, serta meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang Keteknikan Pertanian sebagai bekal kami dikemudian hari. Selain itu juga berfungsi untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis dan cermat terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan pengalaman tersebut diharapkan agar mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dan *life skill* tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember sebagai nilai tambah untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan benar menurut aturan yang berlaku.

1.2.2 Tujuan Khusus :

Secara lebih khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan dibidang Keteknikan Pertanian seperti halnya proses pengolahan, pengendalian proses. Mahasiswa mendapat kepercayaan dan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dirinya sehingga dapat menambah kepercayaan dan pengembangan terhadap pematapan dirinya.

- a. Memahami proses Pengolahan karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran, desa Bajolmati, kecamatan Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.
- b. Menambah pemahaman mengenai kegiatan perusahaan dalam hal *management* alat mesin pengolahan.

1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pengolahan karet dan peralatan mesin yang digunakan.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran, desa Bajolmati, kecamatan Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai dari tanggal 02 Februari 2018 sampai dengan 02 April 2018.

1.4 Metode Pelaksanaan

Upaya memperlancar kegiatan praktek kerja lapang maka menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi.

Observasi lapang yaitu mengamati kegiatan secara langsung yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran, meliputi aktivitas karyawan dilapangan, proses penyadapan, pengolahan karet, penggilingan, pengasapan, sortasi.

2. Penerapan kinerja.

Penerapan kinerja yaitu melakukan aktivitas pekerjaan yang ada di kebun dan pabrik PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran. Kegiatan ini dilakukan dengan wawancara kepada semua pihak yang terlibat di masing-masing proses. Mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan, dan mengamati hasil setiap proses.

3. Studi pustaka.

Studi pustaka yaitu melakukan pencatatan setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada dilapangan.

4. Penyusunan laporan.

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama melakukan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran.

Tujuan dari adanya praktek kerja lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pasewaran, desa Bajolmati, kecamatan Wongsorejo, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.